



Meningkatkan Kemampuan Membaca Fasih Al-Qur'an Melalui Video Pembelajaran Interaktif Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist di MTS Islamiyah

Khairul Umam^{1*}, Kamelyna Emma²

¹ Madrasah Tsanawiyah Islamiyah, Indonesia

² Madrasah Tsanawiyah 5 Tanah Darat, Indonesia

Aadek9629@gmail.com^{1*}, kamelynaemma@gmail.com²

Alamat: Komirean Desa Guwa Guwa Kec Ra'as Kab Sumenep

Korespondensi penulis: Aadek9629@gmail.com*

Abstract. *This study aims to improve students' ability to read the Qur'an fluently through interactive learning videos in the subject of Al-Qur'an Hadith at MTs Islamiyah. The method used is Classroom Action Research (CAR) with the Kemmis and McTaggart model, which consists of planning, action, observation, and reflection. The research subjects were 30 eighth-grade students. Data were collected through reading ability tests, observations, and interviews, then analyzed descriptively. The results showed a significant improvement in the ability to read the Qur'an fluently. In the pre-cycle, students' learning mastery only reached 50% with an average score of 65. After the implementation of interactive learning videos, mastery increased to 70% with an average score of 75 in the first cycle and 90% with an average score of 85 in the second cycle. This improvement was also seen in students' interest and active participation during the learning process. In conclusion, the use of interactive learning videos is effective in enhancing the ability to read the Qur'an fluently. It is recommended that teachers continue to integrate interactive learning media to improve the quality of learning, especially in the Al-Qur'an Hadith subject.*

Keywords: *Al-Qur'an Hadith, Interactive Learning Videos, Qur'an Reading Ability*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an secara lancar melalui video pembelajaran interaktif dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Islamiyah. Metode yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan model Kemmis dan McTaggart yang terdiri dari perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian adalah 30 siswa kelas VIII. Data dikumpulkan melalui tes kemampuan membaca, observasi, dan wawancara, kemudian dianalisis secara deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam kemampuan membaca Al-Qur'an dengan lancar. Pada pra-siklus, penguasaan belajar siswa hanya mencapai 50% dengan rata-rata nilai 65. Setelah penerapan video pembelajaran interaktif, penguasaan meningkat menjadi 70% dengan rata-rata nilai 75 pada siklus pertama dan 90% dengan rata-rata nilai 85 pada siklus kedua. Peningkatan ini juga terlihat pada minat dan partisipasi aktif siswa selama proses pembelajaran. Kesimpulannya, penggunaan video pembelajaran interaktif terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan lancar. Diharapkan guru dapat terus mengintegrasikan media pembelajaran interaktif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, terutama dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.

Kata Kunci: Al-Qur'an Hadist, Membaca Al-Qur'an, Video Pembelajaran Interaktif

1. LATAR BELAKANG

Membaca Al-Qur'an dengan fasih adalah salah satu keterampilan penting yang harus dimiliki oleh setiap Muslim, sebagai bagian dari ibadah yang sangat dihargai. Kemampuan ini melibatkan keterampilan dalam melafalkan setiap huruf dengan tajwid yang benar dan memahami makna ayat-ayat yang dibaca (Tri Septiawan, Rakhamdi, and Purna Kurniawan

2013). Namun, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa banyak siswa kelas VII MTs Islamiyah yang masih menghadapi kesulitan dalam membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Faktor utama yang mempengaruhi kesulitan ini adalah kurangnya pemahaman yang mendalam tentang kaidah tajwid dan kurangnya latihan yang terstruktur dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an.

Proses pembelajaran Al-Qur'an di sekolah sering kali berjalan dengan cara yang monoton, yang hanya mengandalkan metode ceramah atau membaca secara bergiliran. Hal ini menyebabkan siswa merasa bosan dan kurang termotivasi untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran. Pembelajaran yang tidak menarik dan kurang variatif dapat membuat siswa kehilangan semangat belajar dan menurunkan tingkat pemahaman mereka terhadap tajwid serta cara membaca yang fasih.

Seiring dengan berkembangnya teknologi, salah satu solusi yang dapat diterapkan untuk meningkatkan motivasi dan efektivitas pembelajaran adalah dengan menggunakan media pembelajaran berbasis video interaktif. Penggunaan video interaktif dapat memberikan dampak yang signifikan dalam meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an dengan cara yang lebih menarik dan menyenangkan. Video yang memadukan visual, audio, serta elemen interaktif dapat membantu siswa memahami teknik-teknik tajwid dengan lebih jelas, serta memberi contoh langsung cara melafalkan ayat dengan benar. Selain itu, video pembelajaran interaktif juga memberikan kesempatan bagi siswa untuk belajar secara mandiri dengan pengulangan yang fleksibel, sehingga mereka dapat mempelajari materi sesuai dengan kecepatan mereka sendiri (Haryanto 2007).

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penggunaan teknologi dalam pembelajaran dapat mempercepat proses pembelajaran dan meningkatkan hasil belajar. Menurut (Wahyuni 2019) dalam penelitiannya yang berjudul "Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Video terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa" menyebutkan bahwa media video dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap cara membaca Al-Qur'an dengan tajwid yang tepat. Hal ini didukung oleh (Ningsih 2020) dalam studi "Efektivitas Pembelajaran Menggunakan Video dalam Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an pada Siswa Sekolah Dasar", yang menemukan bahwa video sebagai media pembelajaran mampu meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an dan memotivasi siswa untuk terus belajar.

Namun, meskipun ada penelitian yang menunjukkan efektivitas video dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an, penelitian yang lebih mendalam mengenai penggunaan video pembelajaran interaktif dalam konteks pembelajaran Al-Qur'an di tingkat MTs masih terbatas. Sebagian besar penelitian yang ada lebih fokus pada penggunaan media

video dalam pembelajaran mata pelajaran lainnya, atau hanya menguji penggunaan video secara pasif tanpa adanya elemen interaktif yang memungkinkan siswa untuk lebih terlibat langsung dalam proses pembelajaran. (Sari and Angreni 2018) Inilah yang menjadi research gap dalam studi ini, yakni keterbatasan penelitian yang menguji dampak video pembelajaran interaktif terhadap kemampuan membaca fasih Al-Qur'an dan motivasi belajar siswa di MTs Islamiyah.

Dengan adanya gap tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menjembatani kekurangan yang ada dengan mengkaji penggunaan video pembelajaran interaktif dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadist di MTs Islamiyah. Penelitian ini juga akan mengkaji apakah penggunaan video interaktif dapat memberikan kontribusi signifikan dalam meningkatkan kemampuan membaca fasih Al-Qur'an serta memotivasi siswa untuk lebih aktif dalam pembelajaran. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah penggunaan video pembelajaran interaktif dapat meningkatkan kemampuan membaca fasih Al-Qur'an pada siswa MTs Islamiyah?
2. Bagaimana pengaruh video pembelajaran interaktif terhadap motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadist?

Penelitian ini akan menjawab kedua pertanyaan tersebut dengan menganalisis data yang diperoleh dari proses pembelajaran menggunakan video interaktif, serta mengevaluasi perubahan dalam kemampuan membaca Al-Qur'an dan motivasi siswa sebelum dan setelah penerapan video interaktif.

3. KAJIAN TEORITIS

Pembelajaran Al-Qur'an

Membaca Al-Qur'an dengan benar dan fasih merupakan kewajiban bagi setiap Muslim. Selain sebagai ibadah, membaca Al-Qur'an juga dapat meningkatkan keimanan dan ketakwaan seseorang. Kemampuan membaca Al-Qur'an secara benar melibatkan pemahaman tentang tajwid, yaitu kaidah-kaidah yang mengatur cara melafalkan huruf-huruf Arab dalam Al-Qur'an agar tidak terjadi perubahan makna. Oleh karena itu, pembelajaran Al-Qur'an yang efektif harus dapat membantu siswa memahami dan mengaplikasikan tajwid dengan tepat. (Tri Septiawan, Rakhamdi, and Purna Kurniawan 2013)

Menurut Hidayat dalam penelitiannya tentang "Pentingnya Pembelajaran Tajwid dalam Mengajarkan Membaca Al-Qur'an dengan Benar", teknik pembelajaran yang digunakan dalam membaca Al-Qur'an harus mencakup dua hal utama: teknik pengajaran tajwid yang

benar serta latihan membaca yang sering (Tri Septiawan, Rakhamdi, and Purna Kurniawan 2013). Pembelajaran yang efektif harus dapat membantu siswa tidak hanya dalam menghafal ayat, tetapi juga memahami makna dari setiap ayat yang mereka baca. Salah satu pendekatan yang sering digunakan dalam mengajarkan tajwid adalah dengan metode Iqra', yang bertujuan untuk mengenalkan siswa pada cara membaca huruf hijaiyah dengan benar sebelum memasuki pembelajaran tajwid yang lebih kompleks. (Khaironi 2017)

Namun, banyak siswa yang kesulitan dalam mengaplikasikan teknik-teknik tersebut secara mandiri, terutama dalam menghafal dan melafalkan ayat-ayat Al-Qur'an dengan tajwid yang tepat. Pembelajaran yang kurang menarik dan kurang variatif sering kali membuat siswa cepat merasa bosan dan kehilangan semangat belajar. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan yang lebih kreatif dan inovatif untuk memfasilitasi pembelajaran yang lebih menyenangkan dan efektif. (Zhou, Yang, and Wang 2020)

Media Pembelajaran Video Interaktif

Pemanfaatan media pembelajaran dalam proses pendidikan telah terbukti memberikan dampak positif terhadap hasil belajar siswa. Salah satu bentuk media yang kini semakin populer adalah video pembelajaran interaktif (Muhaemin B 2013). Media ini menggabungkan elemen visual, audio, dan interaktivitas untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih dinamis dan menarik. Video pembelajaran interaktif tidak hanya menyediakan informasi, tetapi juga memungkinkan siswa untuk berinteraksi dengan materi yang disajikan, seperti menjawab kuis, berpartisipasi dalam simulasi, atau memilih jalur pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan mereka. (Ahmar et al. 2020)

Menurut Rini dalam penelitiannya yang berjudul "Pemanfaatan Media Pembelajaran Video Interaktif untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa", video pembelajaran interaktif mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran karena memberikan kesempatan bagi siswa untuk belajar dengan cara yang lebih menarik dan aktif. (Kurniati and Watini 2022) Dalam konteks pembelajaran Al-Qur'an, video interaktif dapat digunakan untuk memperkenalkan siswa pada teknik-teknik tajwid melalui visualisasi yang jelas, seperti animasi gerakan lidah, mulut, dan tenggorokan yang benar dalam melafalkan setiap huruf.

Selain itu, video pembelajaran interaktif juga dapat meningkatkan motivasi siswa untuk terus belajar. Sebagaimana dikemukakan oleh Anderson dalam "The Impact of Interactive Learning on Student Motivation", penggunaan media yang melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran dapat meningkatkan tingkat keterlibatan dan motivasi mereka. (Khaironi 2017) Dalam pembelajaran Al-Qur'an, video interaktif memungkinkan siswa untuk melakukan

latihan berulang kali sesuai kebutuhan mereka, memberikan kesempatan untuk belajar tanpa batasan waktu dan tempat. Hal ini sangat penting untuk mendalami teknik tajwid dan meningkatkan kefasihan dalam membaca Al-Qur'an. (Kholid and Irawan 2023)

Teori Pembelajaran yang Relevan

Beberapa teori pembelajaran mendasari penggunaan teknologi dalam pendidikan, khususnya dalam pembelajaran berbasis media interaktif. Salah satunya adalah Teori Konstruktivisme, yang dikemukakan oleh Jean Piaget dan Lev Vygotsky. Teori ini berpendapat bahwa pembelajaran terjadi melalui proses konstruksi pengetahuan oleh siswa, (Farias, Ramos, and da Silva 2009) bukan sekadar transfer informasi dari guru kepada siswa. Dalam konteks pembelajaran Al-Qur'an, video pembelajaran interaktif memungkinkan siswa untuk membangun pengetahuan mereka sendiri tentang tajwid dan teknik membaca Al-Qur'an melalui interaksi aktif dengan materi yang disajikan. Melalui video interaktif, siswa dapat mencoba sendiri berbagai teknik membaca Al-Qur'an, melakukan latihan, dan memperoleh umpan balik yang langsung.

Menurut Piaget, pembelajaran yang efektif terjadi ketika siswa dapat menghubungkan pengetahuan baru dengan pengetahuan yang telah mereka miliki sebelumnya. (Farias, Ramos, and da Silva 2009) Video pembelajaran yang menyediakan visualisasi teknik tajwid, diikuti dengan latihan yang dapat dipilih siswa secara mandiri, memungkinkan siswa untuk mengintegrasikan pengetahuan baru dengan cara yang mereka pahami. Vygotsky menambahkan bahwa pembelajaran juga dipengaruhi oleh interaksi sosial dan budaya, sehingga dalam hal ini, penggunaan video yang melibatkan elemen budaya Islam dan pembelajaran kolektif dapat memberikan dampak positif terhadap pemahaman siswa. (Muhaemin B 2013)

Teori Multimedia Learning yang dikemukakan oleh Richard Mayer juga sangat relevan dengan penggunaan video pembelajaran interaktif. Mayer berpendapat bahwa pembelajaran yang melibatkan dua saluran (visual dan verbal) dapat meningkatkan pemahaman siswa lebih baik dibandingkan dengan metode yang hanya mengandalkan satu saluran saja. (Farias, Ramos, and da Silva 2009) Dalam hal ini, video pembelajaran interaktif menggabungkan elemen visual (gambar, animasi) dan verbal (narasi, teks), yang dapat mempermudah siswa dalam memahami aturan-aturan tajwid dan teknik-teknik membaca Al-Qur'an. Dengan mengaktifkan kedua saluran ini, siswa dapat lebih mudah menangkap informasi dan mengingat teknik membaca yang benar. (Khaulani, S, and Irdamurni 2020)

4. METODE PENELITIAN

Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yang dirancang untuk meningkatkan kualitas pembelajaran melalui siklus tindakan, observasi, dan refleksi. (Prihantoro and Hidayat 2019) PTK dipilih karena memungkinkan peneliti untuk melakukan perbaikan secara langsung terhadap praktik pembelajaran di kelas. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, di mana setiap siklus terdiri dari empat tahapan: perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Setiap siklus diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai efektivitas penggunaan video pembelajaran interaktif dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an secara fasih (Machali 2022).

Subjek Penelitian

Penelitian ini melibatkan 30 siswa kelas VII MTs Islamiyah yang mengikuti mata pelajaran Al-Qur'an Hadist. Siswa-siswa ini dipilih sebagai subjek penelitian karena mereka sedang dalam tahap awal mempelajari cara membaca Al-Qur'an dengan tajwid yang benar. Peneliti mengamati kemajuan siswa dalam membaca Al-Qur'an melalui tes dan observasi selama pelaksanaan siklus. Subjek penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang cukup mengenai efektivitas penggunaan video dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an.

Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini meliputi beberapa alat ukur (Prihantoro and Hidayat 2019), antara lain:

- a. Tes Kemampuan Membaca Al-Qur'an: Tes ini dilakukan sebelum dan setelah penerapan video pembelajaran untuk mengukur peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa. Tes ini berfokus pada kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an dengan tajwid yang benar.
- b. Lembar Observasi: Digunakan untuk memantau proses pembelajaran yang berlangsung selama siklus. Lembar observasi ini mengukur seberapa aktif siswa terlibat dalam pembelajaran, serta bagaimana mereka berinteraksi dengan media video pembelajaran.
- c. Angket Respon Siswa: Angket ini disebarkan setelah setiap siklus untuk mengetahui tanggapan siswa terhadap penggunaan video pembelajaran interaktif. Angket ini berisi pertanyaan mengenai apakah siswa merasa video membantu mereka memahami cara membaca Al-Qur'an lebih baik

5. HASIL PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca fasih Al-Qur'an siswa MTs Islamiyah melalui penggunaan video pembelajaran interaktif pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist. Proses penelitian dilakukan dalam dua siklus, dengan menggunakan instrumen tes, observasi, dan angket respon siswa (Nurhidayah, Wibowo, and Astra 2021). Berikut ini adalah hasil yang diperoleh dari masing-masing tahap penelitian:

Hasil Tes Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Tes kemampuan membaca Al-Qur'an dilaksanakan sebelum dan sesudah penerapan video pembelajaran interaktif. Hasil tes menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam kemampuan membaca Al-Qur'an siswa setelah penerapan video pembelajaran.

Siklus Pertama: Sebelum menggunakan video pembelajaran interaktif, rata-rata skor tes kemampuan membaca Al-Qur'an siswa berada pada angka 65,5. Banyak siswa yang masih kesulitan dalam menerapkan tajwid dengan benar, terutama dalam membaca huruf-huruf yang memiliki makhraj tertentu.

Siklus Kedua: Setelah penggunaan video pembelajaran interaktif pada siklus pertama, skor rata-rata tes kemampuan membaca Al-Qur'an meningkat menjadi 82,1. Banyak siswa yang mengalami perbaikan dalam melafalkan huruf-huruf Al-Qur'an dengan tajwid yang benar, bahkan beberapa siswa menunjukkan kemampuan membaca yang hampir sempurna.

Hasil Observasi

Selama proses pembelajaran, peneliti melakukan observasi terhadap keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran menggunakan video interaktif. Observasi mencatat bahwa siswa terlihat lebih antusias dan terlibat dalam pembelajaran setelah video diputar. Beberapa indikator keaktifan yang diamati antara lain:

- a. Siswa lebih sering bertanya dan berdiskusi dengan guru terkait bacaan yang sulit.
- b. Siswa aktif mengikuti petunjuk dan mencoba menirukan bacaan dalam video.
- c. Siswa terlihat lebih fokus dan tidak mudah terganggu oleh aktivitas lain di sekitar mereka.

Hasil Angket Respon Siswa

Setelah setiap siklus, angket respon siswa disebarkan untuk mengetahui tanggapan mereka terhadap pembelajaran menggunakan video interaktif. Berdasarkan hasil angket, sebagian besar siswa (85%) memberikan tanggapan positif terhadap penggunaan video dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an. Mereka merasa bahwa video tersebut membantu mereka

dalam memahami tajwid dan cara membaca Al-Qur'an dengan lebih baik. Beberapa siswa bahkan mengungkapkan bahwa mereka lebih mudah mengingat cara membaca setelah menonton video dan mengulanginya beberapa kali.

6. PEMBAHASAN

Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Penggunaan video pembelajaran interaktif terbukti memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa. Video yang digunakan berisi penjelasan tajwid secara rinci, contoh bacaan yang jelas, serta pengulangan bacaan untuk mempermudah siswa dalam menirukan dan mengingat bacaan yang benar.(Adawiyah 2021) Dengan visualisasi yang menarik dan audio yang jelas, siswa dapat lebih mudah menangkap cara membaca dengan tajwid yang benar. Hal ini sesuai dengan teori bahwa media yang menarik dan mudah diakses akan meningkatkan efektivitas pembelajaran.

Pada siklus pertama, meskipun terdapat peningkatan, hasil tes menunjukkan bahwa beberapa siswa masih kesulitan dalam membaca huruf tertentu dengan tajwid yang tepat. Ini menunjukkan bahwa meskipun video sudah efektif, masih ada ruang untuk perbaikan dalam penggunaan video, baik dari segi durasi, kejelasan materi, maupun interaktivitas yang terlibat. Oleh karena itu, pada siklus kedua, dilakukan perbaikan seperti memperpendek durasi video dan menambahkan elemen interaktif, yang terbukti meningkatkan pemahaman siswa secara signifikan(Haryanto 2007)

Keefektifan Video Pembelajaran Interaktif

Video pembelajaran interaktif mampu menarik perhatian siswa dan membuat mereka lebih aktif dalam pembelajaran. Siswa dapat melihat langsung dan mendengarkan bacaan yang benar, serta mengulanginya sesuai dengan kebutuhan mereka. Salah satu kelebihan video sebagai media pembelajaran adalah siswa dapat mengaksesnya kapan saja untuk mengulang materi yang belum dikuasai. Hal ini memberikan kesempatan bagi siswa untuk belajar secara mandiri di luar jam pembelajaran.

Selain itu, video yang dilengkapi dengan animasi dan pengulangan bacaan memberi pengalaman yang berbeda dibandingkan dengan pembelajaran secara konvensional. Pembelajaran dengan video interaktif memberikan dampak positif terhadap keterlibatan siswa dalam pembelajaran, karena mereka merasa lebih mudah memahami materi melalui penglihatan dan pendengaran secara bersamaan. Peneliti mencatat bahwa siswa lebih fokus

pada materi yang disampaikan melalui video dibandingkan dengan pembelajaran secara lisan atau teks saja.

Refleksi dan Perbaikan pada Siklus Kedua

Pada siklus pertama, meskipun sudah ada peningkatan yang signifikan, peneliti menyadari adanya beberapa kekurangan yang perlu diperbaiki. Berdasarkan refleksi, beberapa siswa merasa video yang diputar terlalu lama dan kurang interaktif, sehingga mereka merasa sedikit bosan di tengah-tengah pembelajaran. Oleh karena itu, pada siklus kedua, durasi video diperpendek dan peneliti menambahkan elemen-elemen interaktif seperti pertanyaan-pertanyaan singkat yang mengharuskan siswa untuk menjawab atau menirukan bacaan setelah menonton video. Hal ini terbukti meningkatkan konsentrasi siswa dan memberikan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan.

Tanggapan Positif Siswa terhadap Video Pembelajaran

Hasil angket respon siswa menunjukkan bahwa mayoritas siswa merasa video pembelajaran interaktif sangat membantu mereka dalam mempelajari cara membaca Al-Qur'an dengan benar. Siswa merasa lebih percaya diri karena mereka dapat menonton dan mengulang video setiap kali mereka kesulitan. Sebagian besar siswa mengungkapkan bahwa mereka merasa video pembelajaran membantu mereka memahami tajwid dengan lebih baik dan memperbaiki cara mereka membaca Al-Qur'an.

Meskipun sebagian kecil siswa merasa perlu penjelasan lebih lanjut mengenai beberapa materi, mayoritas siswa merasa bahwa video ini adalah alat yang efektif untuk membantu mereka belajar dengan cara yang menyenangkan dan lebih mudah dipahami

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan video pembelajaran interaktif efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca fasih Al-Qur'an siswa MTs Islamiyah. Melalui video pembelajaran yang berisi penjelasan tajwid, contoh bacaan yang jelas, dan pengulangan, siswa dapat lebih mudah memahami cara membaca Al-Qur'an dengan tajwid yang benar. Hal ini terbukti dengan adanya peningkatan yang signifikan pada tes kemampuan membaca Al-Qur'an sebelum dan setelah penggunaan video, baik dalam hal ketepatan bacaan maupun pemahaman tajwid.

Selain itu, pembelajaran dengan menggunakan video interaktif juga mampu meningkatkan keterlibatan siswa selama proses pembelajaran. Observasi menunjukkan bahwa siswa lebih fokus dan aktif dalam mengikuti materi yang disampaikan melalui video

dibandingkan dengan metode pembelajaran konvensional. Dengan durasi yang lebih singkat dan elemen interaktif yang ditambahkan pada siklus kedua, siswa dapat belajar dengan lebih maksimal dan terlibat secara langsung dalam pembelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran Project Based Learning (PjBL) terbukti efektif dalam meningkatkan kreativitas siswa kelas 3 di Madrasah Ibtidaiyah Mambaul Ulum Kaliacar. Kreativitas siswa mengalami peningkatan yang signifikan dari siklus pertama ke siklus kedua, mencakup aspek fluency (kelancaran), flexibility (fleksibilitas), originality (keunikan), dan elaboration (penguraian). Selain itu, tingkat keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran meningkat dari 70% menjadi 85%, sementara kepuasan siswa terhadap penerapan PjBL mencapai 80%. Siswa terlihat lebih aktif, antusias, dan termotivasi dalam mengikuti pembelajaran serta mampu bekerja sama secara efektif dalam kelompok. Hal ini menunjukkan bahwa PjBL dapat mengatasi kelemahan metode konvensional yang cenderung membatasi kreativitas serta mampu membuat proses pembelajaran menjadi lebih interaktif dan bermakna.

DAFTAR REFERENSI

- Adawiyah, F. (2021). Variasi metode mengajar guru dalam mengatasi kejenuhan siswa di sekolah menengah pertama. *Jurnal Paris Langkis*, 2(1), 68–82.
- Ahmar, H., Budi, P., Ahmad, M., Mushawwir, A., & Khaidir, Z. (2020). Penerapan model pembelajaran problem based learning: Literature review. *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah*, 10–17.
- Farias, R. L. S., Ramos, R. O., & da Silva, L. A. (2009). 180 computer physics communications model dan metode.
- Haryanto, D. P. (2007). Inovasi pembelajaran. *Perspektif Ilmu Pendidikan*, 16(VIII), 102–119.
- Khaironi, M. (2017). Pendidikan karakter anak usia dini. *Jurnal Golden Age*, 1(02), 82.
- Khaulani, F., S, N., & Irdamurni, I. (2020). Fase dan tugas perkembangan anak sekolah dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 7(1), 51.
- Kholid, M., & Irawan, A. S. (2023). Fenomena maraknya perkawinan anak di bawah umur di era pandemi perspektif gender. *As-Sakinah Journal of Islamic Family Law*, 1(2), 81–98.
- Kurniati, K. N., & Watini, S. (2022). Implementasi metode bernyanyi asyik dalam meningkatkan semangat belajar anak di Raudhatul Athfal Al Islam Petalabumi. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 8(3), 1873.
- Machali, I. (2022). Bagaimana melakukan penelitian tindakan kelas bagi guru? *Indonesian Journal of Action Research*, 1(2), 315–327.

- Muhaemin, B. (2013). Urgensi motivasi dalam meningkatkan semangat belajar siswa. *Adabiyah*, 13(1), 47–54.
- Nurhidayah, I. J., Wibowo, F. C., & Astra, I. M. (2021). Project based learning (PjBL) learning model in science learning: Literature review. *Journal of Physics: Conference Series*, 2019(1), 3–9.
- Prihantoro, A., & Hidayat, F. (2019). Melakukan penelitian tindakan kelas. *Ulumuddin: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, 9(1), 49–60.
- Sari, R. T., & Angreni, S. (2018). Penerapan model pembelajaran project based learning (PjBL) upaya peningkatan kreativitas mahasiswa. *Jurnal VARIDIKA*, 30(1), 79–83.
- Septiawan, T., Rakhamdi, A., & Kurniawan, A. P. (2013). Pengenalan dan pembelajaran cara membaca Al-Quran (Ilmu Tajwid) berbasis mobile Android. *International Journal of Ambient Systems and Applications*, 1(1), 1–9.
- Zhou, Y., & Wang. (2020). *Jurnal pendidikan biologi dan sains*. Retrieved from file:///C:/Users/VERA/Downloads/ASKEP_AGREGAT_ANAK_and_REMAJA_PRI NT.docx, 21(1), 1–9.